

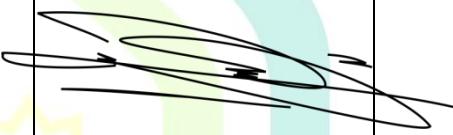
**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL QUR'AN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL ANWAR 2
KECAMATAN SARANG KABUPATEN REMBANG**



**PASCASARJANA PROGRAM PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2024**

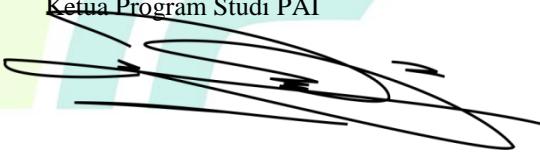
PERSETUJUAN -PEMBIMBING

Nama : MUMTAZAH
NIM : 5221040
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI METODE SOROGAN QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL ANWAR 2 KECAMATAN SARANG KABUPATEN REMBANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag		
2	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy		

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi PAI


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingsdur.ac.id email: pps@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "IMPLEMENTASI METODE SOROGAN QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL ANWAR 2 KECAMATAN SARANG KABUPATEN REMBANG" yang disusun oleh:

Nama : Mumtazah

NIM : 5221040

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 01 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		6/2024
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.H.I NIP. 19820110 202001 1 030		6/2024
Pengaji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. NIP. 19750211 199803 2 001		
Pengaji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		5/2024

Mengetahui:



K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
REPUBLIK INDONESIA
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mumtazah

NIM : 5221040

Judul Tesis : IMPLEMENTASI METODE SOROGAN QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL ANWAR 2 KECAMATAN SARANG KABUPATEN REMBANG

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Pekalongan, 1 November 2024



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ه	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَذَلٌ = *nazzala*

بِهِنَّا = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فَالٌ ditulis *fala*.

2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تَفْصِيلٌ, ditulis *tafsil*.

3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أَصْوَلٌ, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الْهَيْلَى ditulis *az-Zuhaili*

2. Fathah + wawu ditulis au الدُّولَةٌ ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بِدايَةُ الْهَدَايَةِ ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أَنْ ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَّاَبَ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَلْخُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البَقَرَةُ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النَّسَاءُ ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti أَهْلُ السُّنْنَةُ ditulis *zawi al-furud* atau ذُوِيِ الْفَرُودِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN



Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT,

sebagai bentuk ibadahku kepada-Nya.

Shalawat serta salam saya tujuhan kepada baginda Nabi Muhammad SAW,

Sebagai bukti mengikuti salah satu sunnahnya.

Kepersembahan Tesis ini:

Kepada kedua Orang Tuaku (Bapak Ma'muri dan Ibu Masyitoh) yang tercinta sebagai salah satu usaha mewujudkan impiannya, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batas, dukungan moral dan spiritual, serta do'a untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Kepada Saudaraku (mba Afiyah, Mas Fathurrohman, Mas Saefullah dan adik bungsu M Zaim) yang memberikan motivasi kepada saya agar segera terselesaikannya tesis ini.

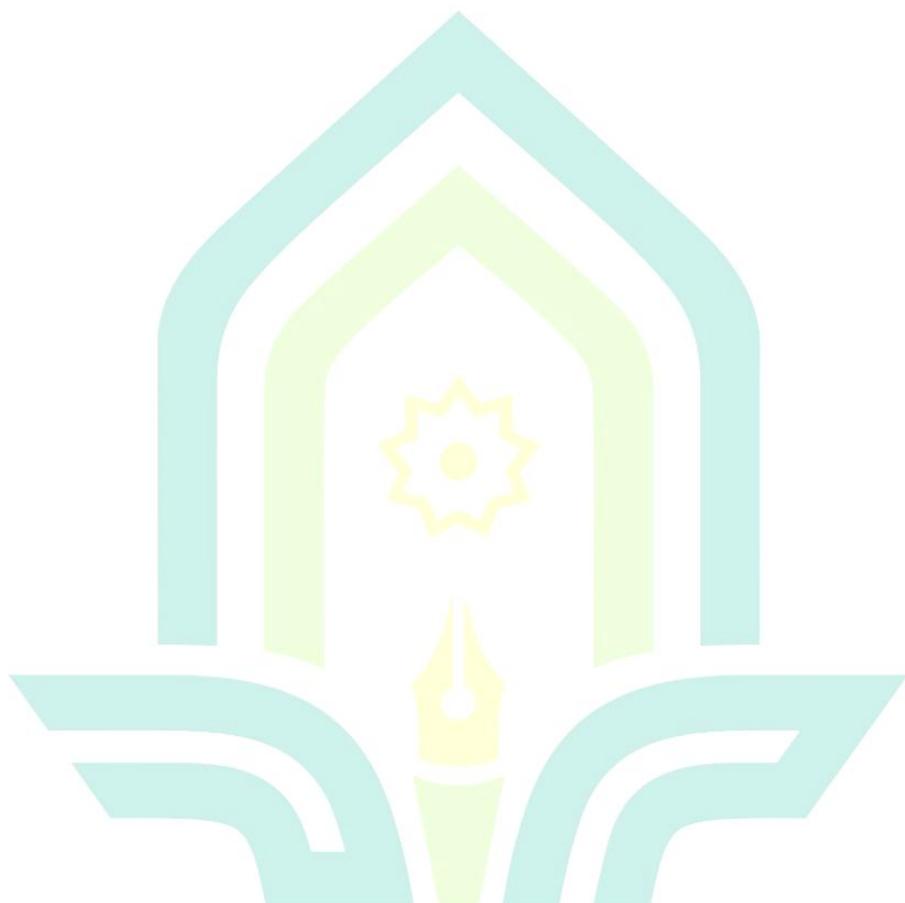
Untuk keponakan-keponakan tersayang yang semoga jadi generasi solih solihah (Inayatul Azkiyah, Sayyidah inayatul Ulya, Khilya Maziyatul Inayah, Yazid Fazal muttaqin, azmi maulal faiz)

Untuk Murid solehah (Amelia Dwi Safitri)

Kepada seluruh guru-guru ku tercinta, dosen-dosen ku dan juga teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Angkatan ke 22

MOTTO

"Setiap proses belajar adalah langkah kecil menuju perubahan besar. Dengan ketekunan dan tekad, tak ada ilmu yang sia-sia dalam perjalanan meraih kebenaran."



ABSTRAK

Mumtazah. 5221040. *Implementasi Metode Sorogan Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.* Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Slamet Untung, M.Ag., Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

Kata Kunci : Implementasi, Metode Sorogan, Kualitas Baca Al Quran

Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 menggunakan Metode sorogan quran di mana santri belajar secara individual di hadapan ustazah atau kyai, diterapkan. Namun perbedaan latar belakang santri menjadi permasalahan yang ada. Penelitian ini berfokus pada keberhasilan metode ini dalam meningkatkan fasihnya bacaan Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas membaca Al Qur'an? (2) Bagaimana efektivitas penerapan metode sorogan Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an? Dan (3) Apa saja kendala dan solusi yang dihadapi dalam implementasi metode sorogan Qur'an untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2?. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan tesis ini adalah menemukan jawaban dari rumusan masalah Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas membaca Al Quran, efektifitas penerapan metode sorogan quran, serta Kendala dan solusi dalam implementasi sorogan quran.

Dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap implementasi metode sorogan Qur'an untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an. Dari penelitian ini di peroleh suatu data deskriptif yang menggambarkan faktor yang mempengaruhi, efektifitas, serta kendala dan solusi implementasi metode sorogan qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Rembang. Adapun data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diolah menjadi sebuah informasi.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas membaca Al Quran terdiri dari faktor internal (motivasi, minat, dan tangkat kecerdasan santri) sedangkan faktor eksternal (bimbingan, guru dan metode, dan sarana), Efektifitas penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an karena adanya bimbingan langsung, penguatan tajwid, fokus dan keseriusan, kendala dan solusi yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dengan solusi kolaborasi metode semaan, keterbatasan guru dengan solusi pengadaan rekrutmen, dan perbedaan tingkat kemampuan santri dengan solusi pengelompokan jenis santri berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al Quran.

ABSTRACT

Mumtazah. 5221040. Implementation of the Sorogan Qur'an Method in Improving the Quality of Al Qur'an Reading for Santri Students at the Pondok Pesantren girl's Al Anwar 2, Sarang District, Rembang Regency. Master's Thesis in Islamic Religious Education. K.H Abdurrahman Wahid State Islamic University (UIN) Pekalongan. Supervisor Dr. Slamet Untung, M.Ag., Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: Implementation, Sorogan Method, Quran Reading Quality

Pondok Pesantren Al Anwar 2 uses the Sorogan Quran method where students learn individually in front of a religious teacher or kyai, applied. However, differences in the background of students are a problem. This study focuses on the success of this method in improving the fluency of reading the Qur'an. This study aims to analyze (1) What are the factors that influence the quality of reading the Qur'an? (2) How effective is the application of the Sorogan Quran method in improving the quality of reading the Qur'an? And (3) What are the obstacles and solutions faced in implementing the Sorogan Quran method to improve the quality of reading the Qur'an at Pondok Pesantren girl's Al Anwar 2? The objectives to be achieved in the discussion of this thesis are to find answers to the formulation of the problem To analyze the factors that influence the quality of reading the Qur'an, the effectiveness of the application of the Sorogan Quran method, and obstacles and solutions in the implementation of Sorogan Quran.

In the study, the author used the field research type, namely an in-depth study using direct data collection techniques from people in their natural environment. Using a qualitative approach, namely an approach that emphasizes its analysis on the deductive and inductive conclusion process and analysis of the implementation of the Qur'an sorogan method to improve the quality of reading the Qur'an. From this study, descriptive data was obtained that describes the factors that influence, effectiveness, and obstacles and solutions to the implementation of the Qur'an sorogan method at the Pondok Pesantren girl's Al Anwar 2.

The data was obtained through interviews, observations and documentation then processed into information. The results of the study concluded that the factors that influence the quality of reading the Qur'an consist of internal factors (motivation, interest, and intelligence level of students) while external factors (guidance, teachers and methods, and facilities), The effectiveness of the application of the sorogan method in improving the quality of reading the Qur'an because of direct guidance, strengthening tajwid, focus and seriousness, obstacles and solutions faced include time constraints with the solution of collaboration of the semaan method, teacher limitations with the solution of procurement of recruitment, and differences in the level of ability of students with the solution of grouping types of students based on the level of ability to read the Qur'an.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL ANWAR 2 KECAMATAN SARANG KABUPATEN REMBANG**" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Aburrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahannya dalam tesis ini.

5. Ibu Nyai Hj. Roudlotul Jannah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2, dan juga para ustadza, serta Santri Putri Al Anwar 2 atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.
Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Penulis,



MUMTAZAH

NIM. 5221040

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Kegunaan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Implementas Metode Sorogan.....	15
1. Pengertian Motode Sorogan.....	15
2. Tujuan Metode Sorogan.....	17
3. Langkah-langkah Metode Sorogan	18
4. Dasar Metode Sorogan.....	19
5. Teknik Metode Sorogan.....	20
6. Faktor Pendukung Metode Sorogan.....	21
7. Faktor Penghambat Metode Sorogan.....	22
2.1.2 Kualitas Bacaan Al Qur'an	23
1. Kualitas	23
2. Bacaan Al Quran	25
2.1.3 Kajian Metode Sorogan Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Quran	26
1. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan...	26
2. Peran Metode Sorogan pada kualitas bacaan quran	27
2.2 Kajian Penelitian Relevan	31
2.3 Kerangka Berfikir.....	43

BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian	46
3.2	Latar Penelitian.....	47
3.3	Sumber Data Penelitian	47
3.4	Teknik Pengumpulan Data	48
3.5	Keabsahan Data	50
3.6	Teknik Analisis Data	52
3.7	Teknik Simpulan Data	54
BAB IV	GAMBARAN UMUM DAN LATAR PENELITIAN	
4.1	Sejarah Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2.....	55
4.2	Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren	58
4.2.1	Visi dan Misi Pondok Pesantren.....	58
4.2.2	Tujuan Pondok Pesantren	59
4.3	Keadaan Santri	59
4.4	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60
4.5	Struktur Organisasi SDN 04 Karangbrai.....	62
4.6.	Failitas Pondok Pesantren Putri Al Anwar Sarang Rembang	63
BAB V	DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Membaca Al Quran Santri di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Rembang.....	66
5.1.1	Faktor Internal	67
5.1.2	Faktor Eksternal	74
5.2	Efektifitas Metode Sorogan Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qu'an Santri Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Rembang	83
5.2.1	Bimbingan Langsung	85
5.2.2	Penguatan Ahkam Al Tajwid.....	87
5.2.3	Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi	89
5.3	Kendala dan Solusi yang dihadapi dalam Implementasi Metode Sorogan Qur'an untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Al Quran Santri Pondok Pesantren.....	92
5.3.1	Keterbatasan Waktu	94
5.3.2	Keterbatasan guru pengajar sorogan.....	98
5.3.3	Perbedaan Tingkan Kemampuan Membaca Santri....	101

BAB VI	PEMBAHASAN
6.1	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Membaca Al Quran Santri di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Rembang.....
6.1.1	Faktor Internal 107
1.	Motivasi Belajar Santri 108
2.	Minat Belajar 113
3.	Tingkat Kecerdasan Santri..... 116
6.1.2	Faktor Eksternal 119
1.	Bimbingan dan Pendampingan Orangtua 119
2.	Guru dan Metode Pembelajaran 122
3.	Sarana Prasarana..... 124
6.2	Efektifitas Penerapan Metode Sorogan Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qu'an Santri Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Rembang 126
6.2.1	Bimbingan Langsung 128
6.2.2	Penguatan Ahkam Al Tajwid..... 129
6.2.3	Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi 133
6.3	Kendala dan Solusi yang dihadapi dalam Implementasi Metode Sorogan Qur'an untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Al Quran Santri Pondok Pesantren 136
6.3.1	Keterbatasan Waktu 139
6.3.2	Keterbatasan guru pengajar sorogan..... 142
6.3.3	Perbedan Tingkan Kemampuan Membaca Santri.... 145
BAB VII	PENUTUP
7.1	Simpulan..... 149
7.2	Saran 150
7.3	Penutup..... 150
DAFTAR PUSTAKA 151
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan lembaga yang mengiringi dakwah islamiyah di Indonesia yang memiliki persepsi yang plural. Pesantren bisa di pandang sebagai lembaga ritual, lembaga pembinaan moral, lembaga dakwah, dan yang paling popular adalah sebagai intitusi pendidikan Islam yang mengalami konjungtur dan romantika kehidupan dalam menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal.

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri diberikan pendidikan dan pengajaran agama dengan cara nonklasikal (sistem bandongan dan sorogan). Melalui sistem pengajian yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari leadership seorang atau kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.

Sesuai dalam peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan pendidikan Keagamaan, pesantren atau pondok pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (Mahfud junaidi: 2017)

Pondok pesantren pernah menjadi satu-satunya institusi pendidikan milik masyarakat yang memberikan kontribusi sangat besar dalam membentuk masyarakat untuk melek huruf (*literacy*) dan melek budaya (*cultural literacy*). Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang yang mempunyai ciri khas dan keunikan yang berbeda dengan dari lembaga-lembaga formal yang lainnya. Akan tetapi, dalam berbagai aspek dapat ditemukan kesamaan secara umum dan variable struktural seperti dalam bentuk kepemimpinan, organisasi, kepengurusan, dewan pengasuh, guru-guru atau asatidz dan lainnya.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang memiliki unsur-unsur: Pertama, Kiai sebagai pengasuh, Kedua, santri yang belajar agama Islam, Ketiga, kitab-kitab klasik yang ditulis oleh para ulama terdahulu dalam bahasa Arab, Keempat, sistem pengajaran dengan pengajian atau madrasah, Kelima, pondok atau asrama untuk tempat tinggal para santri.

Dengan begitu juga halnya pondok pesantren Al Anwar 2 kecamatan sarang kabupaten rembang yang memiliki ciri khas tersendiri dalam pengajaran Al-Qur'an pada santri. Pesantren ini memiliki model atau karakteristik masing-masing serta proses pembelajarannya memiliki metode-metode dalam memberikan pembelajaran untuk menghasilkan para santri yang mahir dan fashih dalam membaca Al-Qur'an.

Pondok pesantren Al Anwar 2 putri kecamatan sarang kabupaten rembang adalah pondok pesantren yang mana para santri tidak hanya tertuju pada pendidikan pesantren saja melainkan santri diperbolehkan mengikuti

Pendidikan formal, dan non formal tingkat sekolah. Dalam rangka usaha mencapai tujuan yang diperlukan suatu metode yang sangat operasional pula yaitu metode penyajian materi pendidikan dan pengajaran yang menyangkut pendidikan agama islam dan keterampilan di lembaga pendidikan pondok pesantren.

Mujmal Qomar berpendapat dalam bukunya mengutip dari Arifin bahwa pada mulanya pondok pesantren menggunakan metode-metode yang bersifat tradisional. Bahkan beberapa pesantren tradisional meskipun hidup pada zaman sekarang, juga masih menggunakan metode tradisional seperti: metode wetonan, metode sorogan, metode muhawarah, metode mudzakarah, dan metode majlis ta'lim. Dalam berbagai metode yang ada yang diterapkan pada pondok pesantren tersebut peneliti membidik salah satu metode yaitu metode sorogan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an para santri. Dimana pondok pesantren ini mengajarkan para santri membaca Al-Qur'an melalui metode yang sangat praktis cepat untuk mempercepat para santri fashih dalam membaca alqur'an.

Maka dari itu, metode sorogan sangat diterapkan di pesantren ini. Karena metode sorogan merupakan suatu metode yang ditempuh dengan cara guru menyampaikan pelajaran kepada santri secara individual, biasanya disamping di pesantren juga dilangsungkan di musholla, masjid atau terkadang dirumah-rumah. Teknik sorogan adalah seorang santri yang menghadap kyai atau ustaz dengan membawa Al-Qur'an. Pembelajaran dengan sistem sorogan ini diberikan kepada santri yang masih baru atau

pada santri tingkat rendah yaitu santri yang baru menguasai pembacaan Al-Qur'an. (Mujmal Qomar: 214)

Sedangkan Al-Qur'an merupakan kitab suci kaum muslimin yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya sebagai rahmat bagi semesta alam. Al-Qur'an berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap Muslim, petunjuk bagi orang yang bertaqwa. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, diamalkan dan dijadikan sebagai dasar hukum yang utama.

Para ahli Ushul, Fuqaha dan ahli bahasa mendefinisikan bahwa AlQur'an adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf, dinukilkan dari Nabi Muhammad secara mutawatir dan membacanya di nilai ibadah.

Mengajarkan membaca Al-Qur'an merupakan hak dan kewajiban utama bagi orang tua kepada anaknya, karena Al-Qur'an merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki. Memberikan pengajaran Al-Qur'an kepada anak termasuk bagian dari menjunjung tinggi supremasi nilai-nilai spiritualisme Islam. Perlunya memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an pada anak-anak sejak dini merupakan upaya penanaman pendidikan agar nilai-nilai kitab suci Al-Qur'an tertanam dan bersemi dalam jiwa anak sejak dini. (Muhammad Abdul Qadir Ahmad: 2008)

Dengan demikian, pengajaran membaca Al-Qur'an dalam arti mulai dari membaca sampai mengamalkannya merupakan persoalan yang teramat

penting dalam Islam pada khususnya, sebab di zaman yang sekarang ini umat Islam mulai tidak mementingkan mempelajarinya, meskipun sudah banyak berdiri lembaga pendidikan Al-Qur'an (TPA), pengajaran klasik di langgar-langgar dan pondok pesantren pada saat ini yang kian menampilkan keberhasilannya dalam upaya untuk memberantas persoalan umat yang buta tulis dan buta membaca Al-Qur'an.

Pada dasarnya, guru atau ustaz merupakan tenaga pendidik yang mempunyai tugas berat serta tanggung jawab kemanusian, yang berkaitan dengan proses generasi umat dari belenggu kebodohan membaca Al-Qur'an. Tugas seorang guru atau ustaz dituntut untuk profesionalitas tinggi dalam memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an mulai dari tajwid dan makhorijul huruf. Guru atau ustaz harus bisa memberikan kemudahan dalam pembelajaran menggunakan metode yang dapat mempercepat proses belajar Al-Qur'an.

Untuk mengetahui perkembangan intelektual para santri khususnya santri putri Al Anwar 2. Maka di ponpes ini menerapkan metode Sorogan untuk menangkap kemampuan para santri oleh ustazah secara utuh, sehingga ustazah dapat memberikan bimbingan penuh terhadap santri dalam memberikan pelajaran membaca Al-Qur'an serta bimbingan sehingga dapat memberikan tekanan pengajaran kepada santri-santri atas dasar observasi langsung terhadap tingkat kualitas dan kapasitas santri sehingga santri lebih leluasa dan lebih aktif dalam memahami tajwid dan makhorijul khuruf agar para santri bacaan Al-Qur'annya semakin bagus dan fashih.

Pondok Pesantren ini sudah sangat banyak memberikan kontribusi pada masyarakat pada umumnya, melalui santri dan alumninya. Para alumni dari pesantren ini banyak memberikan pengajaran terhadap masyarakat khususnya anak-anak dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode yang diterapkan di pesantrennya. Oleh karena itu, sebagai alumni pesantren harus mampu mengamalkan dan mengajarkan ilmu yang diraih selama mondok di pesantren, seperti mengajarkan Alqur'an.

Berbeda halnya dengan Pesantren ini, pesantren ini menerapkan metode sorogan dalam memberikan pembelajaran kepada santri dalam membaca Al-Qur'an bukan dalam pembelajaran kitab Kuning saja seperti yang biasa dilakukan di pesantren-pesantren lainnya. Tetapi juga melalui metode sorogan tersebut pesantren Al Anwar 2 ini mengajarkan Al-Qur'an kepada santri baik yang usia Madrasah Tsanawiyah dan usia Madrasah Aliyah. Di pondok pesantren al anwar 2 terdapat usia santri yang berbeda antara santri yang masih duduk dibangku Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, ada yang sejak Madrasah Tsanawiyah sudah mondok di alnwar 2 kemudian lanjut di Madrasah Aliyah dipondok pesantren al anwar 2, ada juga santri baru yang mulai mondok di al anwar 2 di usia Madrasah Aliyah kemudian setelah mereka lulus ada yang lanjut menjadi mutkhorrijat atau pengurus dala istilah pesantren yaitu Khidmah, dan yang lulus melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi atau ke pondok lain. Perbedaan di pesantren ini adalah anak yang sejak MTs sudah dipesantren al Anwar mereka sudah diajarkan cara metode sorogan Qur'an dan Ketika usia

MA lanjut di pesantren ini mereka sudah bisa melanjutkan belajar alqur'an diusia MA dengan sudah fasih makhorijul huruf dan shifatul huruf tetapi bagi santri baru yang masuk ke pesantren ini di usia MA yang dimana santri yang usia MA dipondok pesantren al anwar 2 ini tidak semua santri nya sudah bagus dari segi kualitas bacaan Al Qur'annya, karena dari berbagai kalangan yang berbeda mungkin saja ada santri yang ketika usia SMP atau MTs sudah berada di pondok pesantren namun ada juga yang dari sejak SMP atau MTs belum terlalu mendalamai cara belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan fashih dan perbedaan inilah yang menjadi menarik bagi peneliti untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang metode sorogan yang menjadi keberhasilan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kalangan para santri, untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL ANWAR 2 KECAMATAN SARANG KABUPATEN REMBANG”**".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pesantren Al Anwar 2 memiliki santri dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, terutama dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sebagian santri sudah mondok sejak tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), sehingga mereka lebih fasih dalam bacaan Al-Qur'an. Namun, ada pula santri yang baru mulai belajar di tingkat Madrasah Aliyah (MA), yang kemampuan bacaan Al-Qur'annya masih perlu ditingkatkan.

2. Tantangan terkait perbedaan kemampuan awal santri, yang memerlukan pendekatan yang lebih individual. Santri baru di usia MA yang belum mahir membaca Al-Qur'an perlu penanganan khusus agar dapat mengejar ketertinggalan dari santri lain.
3. Metode sorogan biasanya diterapkan untuk pengajaran kitab kuning di pesantren-pesantren lain. Namun, di Pesantren Al Anwar 2, metode ini diterapkan dalam pengajaran Al-Qur'an. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa efektif metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an dibandingkan dengan metode lain yang mungkin lebih cocok untuk pengajaran tajwid dan makhrijul huruf.
4. Para pengajar di Pesantren Al Anwar 2 dituntut memiliki profesionalisme tinggi dalam membimbing santri secara individual. Mereka harus mampu mengidentifikasi dan mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti kesulitan santri dalam memahami tajwid dan makhrijul huruf.
5. Pondok Pesantren Al Anwar 2 telah menghasilkan banyak alumni yang kembali ke masyarakat dan mengajarkan Al-Qur'an. Namun, bagaimana alumni ini mempertahankan kualitas pengajaran Al-Qur'an yang mereka

peroleh di pesantren melalui metode sorogan masih menjadi area yang perlu diperhatikan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk lebih memahami secara spesifik mengenai Implementasi Metode Sorogan Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang maka peneliti menentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas membaca Al Qur'an santri di pondok pesantren putri Al Anwar 2 kecamatan sarang kabupaten rembang?
2. Efektivitas penerapan metode sorogan Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di pondok pesantren putri Al Anwar 2 kecamatan Sarang kabupaten Rembang?
3. Kendala dan solusi yang dihadapi dalam implementasi metode sorogan Qur'an untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an Santri di Pondok pesantren putri Al Anwar 2 kecamatan Sarang kabupaten Rembang?

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Dari penjabaran latar belakang, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai acuan dalam penyusunan tesis ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas membaca Al Qur'an santri di pondok pesantren putri Al Anwar 2 kecamatan sarang kabupaten rembang?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode sorogan Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di pondok pesantren putri Al Anwar 2 kecamatan Sarang kabupaten Rembang?
3. Apa saja kendala dan solusi yang dihadapi dalam implementasi metode sorogan Qur'an untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an Santri di Pondok pesantren putri Al Anwar 2 kecamatan Sarang kabupaten Rembang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas membaca Al Qur'an santri di pondok pesantren putri Al Anwar 2 kecamatan sarang kabupaten rembang.
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode sorogan Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di pondok pesantren putri Al Anwar 2 kecamatan Sarang kabupaten Rembang.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi dalam implementasi metode sorogan Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an Santri di Pondok pesantren putri Al Anwar 2 kecamatan Sarang kabupaten Rembang.

1.6 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoritis

Dapat menambah keilmuan dan wawasan serta hasil pemikiran bagi khazanah pesantren. Dalam bidang pembelajaran Al Qur-an, khususnya mengenai metode yang efektif dalam belajar Al Qur-an melalui metode sorogan. Dengan mengetahui metode Al Qur-an di pondok pesantren putri Al Anwar 2 dapat memberikan motivasi dan pengetahuan dalam mempelajari Al Qur'an serta tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran Al Qur-an saja, melainkan dalam pembelajaran ilmu yang lain serta memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas masa depan pondok pesantren.

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang implementasi metode sorogan qur'an santri di pondok pesantren khususnya di pondok pesantren Al Anwar 2 yang menerapkan metode sorogan qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan santri terutama santri baru yang sudah usia Madrasah Aliyah yang bermukim di pondok pesantren Al anwar 2.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan alqur'an santri melalui metode sorogan qur'an.
- c) Mengetahui hasil dari evaluasi penerapan metode sorogan qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan alqur'an santri di pondok pesantren al anwar 2 kecamatan sarang kabupaten rembang

2. Kegunaan praktis

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- 1) Bagi Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber untuk meningkatkan daya pikir para mahasiswa agar dapat mengetahui betapa pentingnya mempelajari Al Qur'an dengan metode Sorogan untuk diterapkan di berbagai pendidikan sehingga berguna untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas masa depan pendidikan termasuk juga di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan ini.

- 2) Bagi Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pondok pesantren dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al Qur'an untuk mencapai tujuan pondok pesantren dengan mencetak para santri untuk mahir dalam bacaan fashih dalam makhorijul huruf.

- 3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi peneliti untuk menjadi seorang guru atau ustazah yang baik dengan mempersiapkan anak didik atau santrinya menjadi santri yang mahir dan fashih dalam membaca Al Qur'an sehingga dapat membantu masyarakat sekitar dalam hal cara membaca Alqur'an yang baik dan benar.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi metode sorogan Qur'an untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Rembang terdiri diri Faktor Internal yang meliputi Motivasi Belajar Santri, Minat Belajar Santri, dan Tingkat kecerdasan santri. Faktor Eksternal yang meliputi Bimbingan dan pendampingan orangtua, Guru dan metode pembelajaran Al Quran, dan Sarana prasarana.
2. Efektivitas penerapan metode sorogan Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Sarang dibuktikan dengan adanya bimbingan pembelajaran secara langsung, dapat menguatkan hukum tajwid, dan dapat menguatkan fokus serta serius dalam membaca Al Quran
3. Kendala dan solusi yang dihadapi dalam implementasi metode sorogan Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Sarang Rembang antara lain Keterbatasan Waktu dengan solusi kolaboratif dengan metode semaan,

Keterbatasan guru pengajar sorogan dengan solusi mengadakan rekrutmen penambahan guru, dan perbedaan tingkat kemampuan santri dengan solusi pengelompokan santri berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al Quran.

7.2 Saran

Untuk mengoptimalkan implementasi metode sorogan Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Rembang, beberapa rekomendasi dapat dipertimbangkan. Pertama, penting untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar santri dengan memberikan penghargaan kepada santri. Kedua, perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam penggunaan metode sorogan untuk menjaga konsistensi pembelajaran. Ketiga, pengelompokan santri berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an harus dioptimalkan untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, perlu diupayakan peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih kondusif demi tercapainya optimalisasi implementasai metode sorogan quran sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Quran di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Sarang Rembang.

7.3 Penutup

Akhirnya peneliti berharap seraya berdoa semoga hasil penelitian dapat bermanfaat dan ikut serta membantu pengembangan ilmu pengetahuan serta kontribusi pada perbaikan praktik dalam implementasi metode sorogan dalam pendidikan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, M. Dahlan. 1994. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arloka.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- As'ad, Abdurrahman. 1993. *Metode Pengajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Bandura, Albert. 1977. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Basri, Hasan, et al. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam (Jilid II)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Covey, Stephen R. 1989. *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Free Press.
- Dawam, Ainurrafiq, dan Ahmad Ta'rifin. 2004. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Sapan: Lista Fariska Putra.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2019. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Ghony, Djunaidi, dan Fauzan Al-Manshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Gumanti, Tatang Ari, et al. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hidayat, Nur. 2016. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren*. Jakarta: Pustaka Islam.

Junaedi, Mahfud. 2017. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: PT Kharisma Putra Utama.

Lightbown, Patsy M., & Nina Spada. 2013. *How Languages are Learned*. Oxford: Oxford University Press.

Luthfi, Achmad. 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Maksum. 2003. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Ditpekapontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam.

Mahmud. 2006. *Model-Model Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Media Nusantara.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2005. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.

Nasir, Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Piaget, Jean. 1964. *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International University Press.

Piaget, Jean. 1970. *The Science of Education and the Psychology of the Child*. Oxford: Heinemann.

Qadir, Abdul Ahmad, Muhammad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratis Institusi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Robbins, Stephen P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Skinner, B.F. 1953. *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Agus. 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Supriyanto, Agus. 2010. *Metode Pengajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Sutrisno, Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, M. 2006. *Pendidikan Karakter di Pesantren*. Yogyakarta: AdiBooks.
- Sweller, John. 1988. *Cognitive Load Theory and Instructional Design*. *Australian Journal of Educational Psychology*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1989. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suwardi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syukri, Abdullah. 2005. *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tomlinson, Carol Ann. 2001. *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria: ASCD.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Vygotsky, L.S. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Yusuf, Muhamir. 2004. *Teknik Pengajaran Al-Qur'an di Pesantren Tradisional*. Bandung: Pustaka Alim.
- Zuhairini, Ahmad. 1995. *Metode Pengajaran Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.